

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Risma Ainun Jariyah¹, Yuli Kurnia Firdausia²
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya^{1,2}
Email : ainunrisma2@gmail.com¹, virdajulie9@gmail.com²

ABSTRAK

Tujuan dilakukannya riset ini ialah menyelidiki komponen-komponen yang dapat memengaruhi minat investasi mahasiswa akuntansi. Populasinya yaitu 124 mahasiswa akuntansi angkatan 2020 FEB Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Sampel penelitian yang digunakan berjumlah 55 responden. Pengumpulan data dilaksanakan melalui pendistribusian kuesioner. Metode riset data memakai uji instrumen data, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, koefisien determinasi, uji t (parsial), dan uji F (simultan). Hasil analisis dari penelitian ini mengindikasikan bahwa literasi keuangan memengaruhi minat investasi mahasiswa akuntansi angkatan 2020 FEB Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dengan taraf signifikansi $0,047 < 0,05$. Inklusi keuangan memengaruhi minat investasi mahasiswa akuntansi angkatan 2020 FEB Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. Perilaku keuangan memengaruhi minat investasi mahasiswa akuntansi angkatan 2020 FEB Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. Serta literasi keuangan, inklusi keuangan, dan perilaku keuangan secara simultan memengaruhi keinginan mahasiswa untuk melakukan investasi pada mahasiswa akuntansi angkatan 2020 FEB Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dengan taraf signifikansi dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Perilaku Keuangan

ABSTRACT

Aim of this work is to analyze and find out the components that can influence the investment interest of accounting students. The population is 124 accounting student class of 2020 FEB PGRI Adi Buana University Surabaya. The research sample used was 55 respondent. Data was collected by distributing questionnaires. The methods of data analysis are data instrument test, classical hypothesis test, multiple linear regression, coefficient of determination, T test (partial) and F test (simultaneous). The analysis results of this study show that financial education is related to the financial impact of accounting courses at Adibana University Surabaya in February 2020, with a significant level of 0.047 and less than 0.05. Financial Behavior Impact Financial Impact on Accounting Students February 2020 PGRI Adi Buana University Surabaya The level of significance is $0.000 < 0.05$.

Key Word: Financial Literacy, Financial Inclusion, Financial Behavior

PENDAHULUAN

Umumnya masyarakat negara ini menyisihkan sebagian uang atau pendapatannya dalam beberapa bentuk seperti konsumsi, tabungan, serta investasi. Jenis pembagian dana tersebut yang sangat berguna di masa depan yaitu jenis investasi. Banyaknya investor pada pasar modal telah mengalami kenaikan sebesar 12,32% dari 10.311.152 di akhir tahun 2022 menjadi 11.581.533 investor pada Agustus 2023. Jumlah investor pasar modal tersebut mayoritas dari kalangan individu yang mempunyai *Single Investor Identification*. Dapat dilihat pada Gambar 1. data pekerjaan investor yang mempunyai *Single Investor Identification*.



Gambar 1. Data Pekerjaan Investor

Berdasarkan Gambar 1 diatas, bahwa pada bulan agustus 2023 pelajar atau mahasiswa menduduki persentase paling tinggi urutan kedua sebesar 26,58%. Namun, persentase tersebut mengalami penurunan sebesar 0,11% jika dibandingkan dengan bulan Juli. Meskipun selisih penurunan tersebut tidak terlalu tinggi, maka dapat diamati bahwa pelajar atau mahasiswa mempunyai kesadaran yang cukup tinggi akan pentingnya berinvestasi dimasa depan. Terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi kesadaran atau minat berinvestasi. Salah satunya ialah literasi keuangan. Selama tahun 2013-2022 indeks literasi keuangan terus mengalami kenaikan, namun indeks literasi keuangan menurut sektor jasa keuangan pada pasar modal mengalami penurunan. Kondisi tersebut merupakan penyebab rendahnya minat atau kesadaran untuk berinvestasi di pasar modal (Subowo, 2022). Selain itu, minat melakukan investasi juga dipengaruhi oleh faktor inklusi keuangan. Pada tahun 2013-2022 indeks inklusi keuangan mengalami kenaikan secara terus menerus. Peningkatan tersebut menandakan bahwa dengan adanya inklusi keuangan dapat memudahkan mahasiswa dalam mengakses beragam produk dan layanan jasa keuangan khususnya investasi. Namun apabila kemudahan akses tersebut tidak dibarengi dengan adanya perilaku keuangan yang baik, maka pengalokasian uang yang dimiliki oleh mahasiswa akan mengarah pada hal konsumtif. Mahasiswa yang mempunyai tujuan terencana cenderung akan memanfaatkan dan mengelola uangnya dengan baik melalui investasi maupun pemanfaatan jasa keuangan lainnya.

Beberapa peneliti terdahulu telah melaksanakan penelitian terkait faktor-faktor yang dapat memengaruhi minat investasi dengan mengukur variabel yang bertentangan dan hasil yang heterogen. Peneliti terdahulu mengatakan bahwa *financial literacy*, *financial inclusion*, and *financial behavior* memengaruhi minat berinvestasi (Firdausia dan Syamsiah, 2023). Peneliti lain juga mengatakan bahwa inklusi keuangan dan literasi keuangan bersama-sama memengaruhi minat berinvestasi secara positif serta signifikan, apabila salah satu variabel independen yaitu inklusi keuangan atau literasi keuangan mengalami penurunan, maka minat berinvestasi pada pasar modal memiliki pengaruh secara negatif (Hernawan, 2023).

Meskipun sudah banyak para ahli yang membahas penelitian seputar minat investasi pada mahasiswa. Akan tetapi, penulis ingin memaparkan perbedaan riset ini dengan riset sebelumnya. Perbedaan tersebut pada pada perluasan variabel bebas yakni inklusi keuangan karena belum banyak para ahli yang meneliti lebih dalam terkait variabel tersebut. Riset ini digelar untuk mendapatkan bagaimana pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan perilaku keuangan terhadap minat investasi mahasiswa FEB Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

METODE PENELITIAN

Riset ini memakai jenis data berupa data kuantitatif yang datanya berbentuk statistik atau angka. Sumber data yang dipergunakan yakni sumber primer. Populasi yang menjadi fokus penelitian ini yaitu 124 mahasiswa akuntansi angkatan 2020 FEB Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Rumus *slovin* digunakan untuk menghitung 55 responden yang menjadi sampel penelitian. Metode pengambilan sampel memakai teknik *accidental sampling*, artinya teknik pengambilan sampel yang respondennya secara tidak sengaja berjumpa dengan peneliti dan dirasa cocok untuk dijadikan sebagai sumber data dan sampel penelitian (Sugiyono, 2019). Pengumpulan data dilaksanakan dengan mendistribusikan kuesioner kepada 55 responden. Skala pengukuran untuk melakukan pengukuran saat menyusun kuesioner menggunakan *skala likert*. Setiap jawaban yang memakai *skala likert* diukur dengan lima pilihan jawaban diawali dari angka 1 untuk mengutarakan tingkat persetujuan. Analisis data yang dipakai mencakup serangkain analisis (instrumen, asumsi klasik, dan regresi berganda). Item tolak ukur untuk mengetahui Literasi Keuangan (X1) meliputi empat aspek, yakni perilaku, keterampilan, sikap, dan pengetahuan. Lalu Inklusi Keuangan (X2) meliputi tiga aspek, yakni akses, penggunaan, dan kualitas. Perilaku Keuangan (X3) diukur dengan empat aspek, yakni persiapan anggaran, pola menabung dan berbelanja, tabungan, investasi dan asuransi, serta pembayaran kewajiban. Dan indikator untuk mengukur Minat Investasi (Y) meliputi tiga aspek, yakni ketertarikan, keinginan, dan keyakinan diri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0,775	0,266	Valid
	X1.2	0,769	0,266	Valid
	X1.3	0,762	0,266	Valid
	X1.4	0,764	0,266	Valid
	X1.5	0,771	0,266	Valid
	X1.6	0,762	0,266	Valid
	X1.7	0,774	0,266	Valid
Inklusi Keuangan (X2)	X2.1	0,771	0,266	Valid
	X2.2	0,754	0,266	Valid
	X2.3	0,762	0,266	Valid
	X2.4	0,758	0,266	Valid
	X2.5	0,773	0,266	Valid
	X2.6	0,755	0,266	Valid

Perilaku	X3.1	0,768	0,266	Valid
Keuangan (X3)	X3.2	0,762	0,266	Valid
	X3.3	0,763	0,266	Valid
	X3.4	0,757	0,266	Valid
	X3.5	0,777	0,266	Valid
	X3.6	0,777	0,266	Valid
	X3.7	0,759	0,266	Valid
	X3.8	0,773	0,266	Valid
Minat	Y.1	0,791	0,266	Valid
Investasi (Y)	Y.2	0,785	0,266	Valid
	Y.3	0,775	0,266	Valid
	Y.4	0,788	0,266	Valid
	Y.5	0,805	0,266	Valid
	Y.6	0,797	0,266	Valid

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 22

Berdasarkan tabel diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pada masing-masing butir pernyataan dari keseluruhan variabel memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,2666). Dari hasil tersebut, semua item valid.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>alpha cronbach</i>	Nilai Kritis	Keterangan
Literasi Keuangan	0,882	0,60	Reliabel
Inklusi Keuangan	0,854	0,60	Reliabel
Perilaku Keuangan	0,897	0,60	Reliabel
Minat Investasi	0,879	0,60	Reliabel

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 22

Keseluruhan variabel dalam riset ini mendapatkan nilai CA > 0,60 maka instrumen riset ini reliabel. Artinya apabila dilakukan riset berulang, kemungkinan hasil yang didapat adalah konsisten.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

	Hasil
N	55
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 22

Pada output diatas, didapat taraf signifikan sebesar 0,200. Karena taraf signifikan 0,200 > 0,05, maka dikatakan residual memenuhi kriteria normalitas.

2. Uji Multikolonieritas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
X1	0,914	1,094	Bebas Multikolonieritas
X2	0,929	1,077	Bebas Multikolonieritas
X3	0,983	1,017	Bebas Multikolonieritas

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 22

Berdasarkan hasil kajian diatas, bagian *collinearity statistics* diperoleh nilai *tolerance* untuk keseluruhan variabel independen > 0,10 serta nilai VIF – nya < 10. Nilai tersebut menunjukkan variabel X1, X2 dan X3 terbebas dari gejala multikolonieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Hasil Sig.	Keterangan
Literasi Keuangan	0,084	Bebas Heteroskedastisitas
Inklusi Keuangan	0,318	Bebas Heteroskedastisitas
Perilaku Keuangan	0,544	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 22

Hasil pengujian menunjukkan nilai sig ketiga variabel > 0,05 dengan ini data penelitian terhindar dari gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil Uji Multikolonieritas

Nilai Durbin-Watson	Kriteria	Keterangan
2,285	1,6815 < 2,285 < 2,319	Bebas Autokorelasi

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 22

Berdasarkan tabel diatas, didapat DW 2,285. Nilai tersebut terletak antara 1,6815 dan 2,319 yakni $1,6815 < 2,285 < 2,319$. Sehingga dari hasil tersebut, disimpulkan bahwa riset ini tidak mengandung gejala autokorelasi.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Hasil	
	B	Std. Error
(Constant)	13,727	0,633
Literasi Keuangan	0,031	0,015
Inklusi Keuangan	0,079	0,017
Perilaku Keuangan	0,268	0,012

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 22

Berdasarkan tabel diatas, berikut persamaan yang didapatkan:

$$Y = 13,727 + 0,031X_1 + 0,079X_2 + 0,268X_3$$

Persamaan diatas, dapat diinterpretasikan menjadi :

1. Nilai konstanta (a) 13,727. Hal tersebut berarti bahwa apabila variabel literasi keuangan (X_1), inklusi keuangan (X_2), serta perilaku keuangan (X_3) bernilai nol maka variabel minat investasi (Y) bernilai 13,727.
2. Koefisien regresi variabel literasi keuangan (X_1) sebesar 0,031 dan nilainya positif. Hal tersebut mengandung arti setiap peningkatan nilai sebesar satu satuan dalam variabel literasi keuangan, maka nilai variabel minat investasi (Y) meningkat 0,031.
3. Koefisien regresi variabel inklusi keuangan (X_2) sebesar 0,079 dan nilainya positif. Hal tersebut mengandung arti setiap peningkatan nilai sebesar satu satuan dalam variabel inklusi keuangan, maka nilai variabel minat investasi (Y) meningkat 0,079.
4. Koefisien regresi variabel perilaku keuangan (X_3) sebesar 0,268 dan nilainya positif. Hal tersebut mengandung arti setiap peningkatan nilai sebesar satu satuan dalam variabel perilaku keuangan, maka nilai variabel minat investasi (Y) meningkat 0,268.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	Adjusted R Square
1	0,956 ^a	0,909

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 22

Hasil diatas menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebanyak 0,909. Artinya, minat investasi dipengaruhi oleh literasi keuangan, inklusi keuangan, serta perilaku keuangan sebesar 0,909 serta sisanya 0,091 dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian.

Pengujian t (Parsial)

Tabel 9. Hasil Uji t (Parsial)

Variabel	t_{hitung}	Sig.
(Constant)	21,686	0,000
Literasi Keuangan	2,038	0,047
Inklusi Keuangan	4,532	0,000
Perilaku Keuangan	21,978	0,000

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 22

1. Pengujian Pengaruh Literasi Keuangan (X_1) terhadap Minat Investasi (Y)

Tabel diatas menghasilkan nilai t_{hitung} 2,038 > t_{tabel} 2,007 serta taraf signifikan 0,047 < 0,05. Dari kajian yang didapat, dikatakan H_1 diterima yaitu literasi keuangan memengaruhi minat investasi mahasiswa akuntansi angkatan 2020 FEB Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

2. Pengujian Pengaruh Inklusi Keuangan (X_2) Terhadap Minat Investasi (Y)

Hasil diatas mendapatkan nilai t_{hitung} 4,532 > t_{tabel} 2,007 serta taraf signifikan 0,000 < 0,05, Dari hasil kajian yang didapat, maka dikatakan hipotesis kedua (H_2) diterima yaitu inklusi keuangan memengaruhi minat investasi mahasiswa akuntansi angkatan 2020 FEB Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

3. Pengujian Pengaruh Perilaku Keuangan (X_3) Terhadap Minat Investasi (Y)

Tabel diatas mendapatkan nilai t_{hitung} 21,978 > t_{tabel} 2,007 serta taraf signifikan 0,000 < 0,05, Dari kajian yang didapat, dikatakan H_3 diterima yaitu perilaku keuangan memengaruhi minat investasi mahasiswa akuntansi angkatan 2020 FEB Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

Uji F (Simultan)

Tabel 10. Hasil Uji F (Simultan)

Variabel	F	Sig.
(Constant)	181,099	0,000

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 22

Berdasarkan Tabel 10 pada hasil kajian diatas, didapat nilai F_{hitung} 181,099 > F_{tabel} 2,79 serta sig 0,000 < 0,05, Dari kajian yang didapat, sehingga dikatakan bahwa hipotesis keempat (H_4) diterima yaitu literasi keuangan, inklusi keuangan, serta perilaku keuangan memengaruhi minat investasi mahasiswa akuntansi angkatan 2020 FEB Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi

Tingkah laku memaksimalkan mutu *decision making* dan manajemen keuangan untuk menciptakan kemakmuran moneter yang dipengaruhi oleh wawasan, keterampilan, dan keyakinan diri disebut dengan literasi keuangan. Individu yang mempunyai tingkat literasi tinggi, tentunya

individu tersebut akan semakin efektif saat mengelola keuangan dan kemungkinan berani mengambil keputusan berinvestasi (Yundari dan Artati, 2021).

Hasil pengujian hipotesis 1 menggunakan uji t (parsial), didapat nilai $t_{hitung} 2,038 > t_{tabel} 2,007$. Nilai sig $0,047 < 0,05$. Hipotesis diterima. Dengan demikian bahwa literasi keuangan memengaruhi minat investasi mahasiswa akuntansi angkatan 2020 FEB Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Hasil analisis dari riset ini searah dengan riset terdahulu yang dilaksanakan oleh (Firdausia dan Syamsiah, 2023) mengenai literasi keuangan yang mengatakan bahwa variabel literasi keuangan mempunyai pengaruh signifikan pada minat berinvestasi.

Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Minat Investasi

Dalam rangka menciptakan kesejahteraan masyarakat dimasa yang akan datang perlu adanya ketersediaan ataupun kemudahan akses dalam menjangkau produk serta layanan jasa keuangan di lembaga keuangan formal maupun nonformal yang setara dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat disebut dengan inklusi keuangan. Inklusi keuangan merupakan faktor penting dan pendukung saat melakukan investasi. Di era globalisasi saat ini inklusi keuangan dapat dengan mudah membuat masyarakat khususnya mahasiswa dalam menjangkau produk serta layanan jasa keuangan, seperti investasi (Wardani dan Susanti, 2019).

Hasil pengujian hipotesis 2 menggunakan uji t (parsial), didapat nilai $t_{hitung} 4,532 > t_{tabel} 2,007$ dengan taraf sig $0,000 < 0,05$. Dari hasil kajian tersebut, maka dikatakan hipotesis diterima. Dengan demikian bahwa inklusi keuangan memengaruhi minat investasi mahasiswa akuntansi angkatan 2020 FEB Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Hasil analisis dari riset ini searah dengan riset terdahulu yang dilaksanakan oleh (Fitriyadi, 2023) mengenai inklusi keuangan yang mengatakan bahwa inklusi keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada minat investasi.

Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Minat Investasi

Financial Behavior adalah seseorang yang memiliki finansial yang berkeinginan mempertanggungjawabkan keuangan yang dimiliki secara tepat dalam mengonsumsi suatu hal, seperti menabung, membuat anggaran, mengontrol pengeluaran, memenuhi tagihan tepat waktu dan melakukan investasi. Perilaku keuangan bersangkutan dengan kemampuan manajemen keuangan, dimana perputaran uang yang dimiliki harus dijalankan sesuai dengan rancangan yang sudah ditentukan (Putri, 2020). Sehingga untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi, setiap individu diwajibkan mempunyai perilaku manajemen keuangan yang efektif dan efisien agar tidak terjebak dalam kegiatan investasi yang tidak jelas arahnya.

Hasil pengujian hipotesis 3 menggunakan uji t (parsial), didapat nilai $t_{hitung} 21,978 > t_{tabel} 2,007$ nilai sig $0,000 < 0,05$. Hipotesis diterima. Dengan demikian bahwa variabel perilaku keuangan memengaruhi minat investasi mahasiswa akuntansi angkatan 2020 FEB Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Hasil analisis dari riset ini searah dengan riset terdahulu yang dilaksanakan oleh (Upadana dan Herawati, 2020) mengenai variabel ini yang mengatakan perilaku keuangan berpengaruh signifikan pada minat berinvestasi.

Pengaruh Literasi, Inklusi dan Perilaku Keuangan terhadap Minat Investasi

Penerapan literasi, inklusi dan perilaku keuangan didalam diri seseorang dapat menyebabkan pada pengambilan keputusan dan minat berinvestasi. Literasi keuangan sangat bersangkutan dengan pengetahuan, keterampilan serta pemahaman dalam memajemen keuangan. Pengetahuan, keterampilan dan pemahaman terkait investasi sangat diperlukan individu saat berinvestasi untuk mengetahui dasar-dasar investasi dan risiko yang dihadapi saat memutuskan berinvestasi agar dapat diterapkan sebagai landasan pengambilan keputusan (Koto, 2021). Selain itu, inklusi keuangan juga merupakan faktor penting saat melakukan investasi. Dengan adanya inklusi keuangan saat ini, membuat masyarakat khususnya mahasiswa mudah dalam menjangkau produk maupun layanan jasa keuangan (Wardani dan Susanti, 2019). Implementasi produk maupun layanan jasa keuangan nantinya diharapkan masyarakat serta mahasiswa dapat memaksimalkan penghasilannya melalui investasi.

Individu yang mempunyai perilaku keuangan yang baik tentunya individu tersebut nantinya berminat untuk melakukan investasi. Tanggung jawab keuangan individu mengenai strategi pengelolaan keuangan yang baik bersangkutan dengan perilaku keuangan (Novianti, 2019). Pada hakikatnya manajemen keuangan yang meliputi perencanaan, penganggaran dan mengontrol keuangan merupakan landasan perilaku keuangan yang nantinya berakibat pada pola keuangan individu yang berpeluang akan konsisten dan setara dengan alokasi dananya (Maghfiroh, 2021).

Hasil pengujian hipotesis 4 menggunakan uji F (simultan), didapat nilai $F_{hitung} 181,099 > F_{tabel} 2,79$ nilai sig $0,000 < 0,05$. Hipotesis diterima. Dengan demikian bahwa keseluruhan variabel memengaruhi minat investasi mahasiswa akuntansi angkatan 2020 FEB Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Hasil analisis dari riset ini searah dengan riset terdahulu yang dilaksanakan oleh (Firdausia dan Syamsiah, 2023) yang mengatakan hasil penelitian variabel literasi keuangan, inklusi keuangan, serta perilaku keuangan memengaruhi minat berinvestasi.

SIMPULAN

Bersumber dari hasil kajian data dengan memakai software SPSS versi 22, maka bisa diambil kesimpulan bahwa didapat nilai koefisien determinasi sebanyak 0,909. Nilai tersebut menunjukkan 90,9% minat investasi dipengaruhi oleh literasi keuangan, inklusi keuangan, serta perilaku keuangan serta 9,1% sisanya dipengaruhi oleh variabel atau model lainnya diluar riset. Sedangkan dari kajian diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Literasi keuangan memengaruhi minat investasi mahasiswa akuntansi angkatan 2020 FEB Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Kajian hipotesis penelitian dilaksanakan dengan mengaplikasikan uji t (Parsial), dimana hasil dari pengujian mengindikasikan bahwa hipotesis pertama (H_1) diterima sehingga kebenarannya kredibel.
2. Inklusi keuangan memengaruhi minat investasi mahasiswa akuntansi angkatan 2020 FEB Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Kajian hipotesis penelitian dilaksanakan dengan mengaplikasikan uji t (parsial), dimana hasil dari pengujian mengindikasikan bahwa hipotesis kedua (H_2) diterima sehingga kebenarannya kredibel.
3. Perilaku keuangan memengaruhi minat investasi mahasiswa akuntansi angkatan 2020 FEB Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Kajian hipotesis penelitian dilaksanakan dengan

mengaplikasikan uji t (Parsial), dimana hasil dari pengujian mengindikasikan bahwa hipotesis ketiga (H₃) diterima sehingga kebenarannya kredibel.

4. Literasi keuangan, inklusi keuangan, serta perilaku keuangan memengaruhi minat investasi mahasiswa akuntansi angkatan 2020 FEB Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Kajian hipotesis penelitian dilaksanakan dengan mengaplikasikan uji F (simultan), dimana hasil dari pengujian mengindikasikan bahwa hipotesis keempat (H₄) diterima sehingga kebenarannya kredibel.

DAFTAR PUSTAKA

- Firdausia, Y. K., & Syamsiah, S. (2023). the Influence of Financial Literacy, Financial Inclusion and Financial Behavior on Intention in Investing Lecturers and Education Personnel Pgrri Adubuana University Surabaya in the Capital Market. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 7(2), 576–581.
- Fitriyadi, M. R. (2023) Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Pendapatan Dan Technology Acceptance Model (Tam) Terhadap Minat Investasi Pekerja Migran Indonesia (Pmi) Di Korea Selatan (Bachelor's thesis, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Uin Jakarta).
- Hernawan, V. R. A. (2023). Pengaruh Literasi dan Inklusi Keuangan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Tenaga Pendidik Di Kota Bogor Tahun 2022). *Account*, 10(1), 1830–1835.
- Koto, M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa: Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 2(3), 645-654.
- Maghfiroh, I. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Dengan Gender Sebagai Moderasi. In *Universitas Negeri Islam*.
- Novianti, S. (2019). Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 2(1), 1.
- Putri, D. A. (2020). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM. *Jurnal Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(4), 62–73.
- Subowo, T. (2022). Pengaruh Literasi keuangan, kemajuan teknologi, persepsi return dan risiko terhadap minat berinvestasi di pasar modal. *Fortunate Business Review*, 2(1), 20–31.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Penerbit ALFABETA.
- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 126.
- Wardani, P. D., & Susanti. (2019). Pengaruh Kontrol Diri, Religiusitas, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Menabung di Bank Syariah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 7(2), 189–196.
- Yundari, T., & Artati, D. (2021). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3(3), 609–622.